

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB BAGI SANTRI KELAS VII-1 MTs
MELALUI METODE DRILL PONDOK PESANTREN
DARUS SHOFA KANDIS KABUPATEN SIAK**

TESIS



Oleh

**FAHRUDIN SIREGAR
NIM. 10755**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kemampuan Berbahasa Arab bagi Santri Kelas VII-1 MTs Melalui Metode Drill (Latihan Siap) Di Pondok Pesantren Darus Shofa Kandis Kabupaten Siak “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan,

Fahrudin Siregar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, tesis ini dapat diselesaikan dengan judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajara IPS Kelas IV SD Negeri 02 Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau“

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof.Dr.Z.Mawardi Effendi, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof.Dr.H.Mukhaiyar, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof.Dr.H.Suparno, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Yenita Roza, Ph.D dan Dr.Suarman, M.Pd, Pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof.Dr.H.Suparno, M.Pd dan Arisman Adnan, Ph.D selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.

6. Prof.Dr.Abizar, Prof. Dr.Ungsi A.O.Marmai , Dr. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak H. Maksum, S.Pd selaku kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Dayun, yang telah memberikan izin dan kesempatan serta dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Suamiku Badari, S.Sos dan kedua putriku yang cantik Nur'aini Badriah dan Nadya Aulia Rahmah yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama perkuliahan hingga penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita bersama, Amin

Padang, April 2010

Penulis

Tri Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis	9
1. Hasil Belajar IPS	9
2. Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran IPS	12
3. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	17
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	36
C. Definisi Operasional	37
D. Siklus Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	45

F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Validasi Instrumen.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I	50
B. Siklus II	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	85

DAFTAR RUJUKAN	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa SDN 02 Dayun	3
2. Ringkasan Aktifitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama	57
3. Ringkasan Aktifitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Kedua	58
4. Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus Pertama	60
5. Ringkasan Data Ketuntasan Belajar Siklus Pertama	60
6. Ringkasan Aktifitas Belajar Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama	69
7. Ringkasan Aktifitas Belajar Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua	70
8. Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa Siklus Kedua	71
9. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus Pertama dan Siklus Kedua	75
10. Hasil Belajar Siswa Siklus Pertama dan Siklus Kedua	80

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Pemikiran	35
2 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas	38
3 Histogram Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus Pertama dan Kedua	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Observasi Aktivitas Siswa	88
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
3. Lembar Kerja Siswa	104
4. Soal Kuis	108
5. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	113
6. Soal Ulangan Harian	115
7. Kunci Jawaban Ulangan Harian	119
8. Hasil Belajar Siswa Siklus Pertama dan Kedua	121
9. Lembar Validasi	123
10. Catatan Lapangan	129
11. Gambar Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tujuan kegiatan belajar adalah perubahan baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Menurut Winkel (1996) belajar merupakan suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas.

Aktifitas dan hasil belajar siswa merupakan cermin kualitas suatu pembelajaran. Aktifitas dan hasil belajar siswa merupakan cerminan kondisi belajar yang diciptakan di sekolah tersebut apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Guru sangat berperan mempengaruhi aktifitas dan hasil belajar siswa karena guru yang mengatur proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan yang menyenangkan dan tanpa tekanan juga sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Kenyataan yang terjadi selama ini siswa hanya menerima pelajaran dari guru dan mudah melupakan pelajaran yang diterimanya. Jam pelajaran dihabiskan untuk mengisi buku tugas, mendengarkan guru dan menyelesaikan latihan-latihan. Jika dijumpai

materi yang sulit siswa merasa tidak tertarik untuk mempelajarinya dan siswa tidak mau bertanya.

Proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) selama ini lebih ditekankan pada penguasaan bahan/materi pelajaran sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Budaya belajar lebih ditandai oleh budaya hafalan dari pada budaya berfikir, akibatnya siswa menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran hafalan saja.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakekatnya mengharuskan guru untuk menggali konsep-konsep, teori-teori dan pengetahuan sosial sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya.

Hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran IPS memerlukan strategi pembelajaran yang optimal sehingga siswa benar-benar belajar dan memaknai pembelajarannya. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sering mengejar target pencapaian mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akibatnya sedikit sekali pemahaman belajar yang diperoleh siswa. Ketuntasan belajar dapat dilihat dari skor hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar IPS mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun

KKM yang ditentukan oleh guru IPS di kelas IV SDN 02 Dayun Kab.Siak adalah 6,5.

Perhatikan Tabel I tentang persentase Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa SDN 02 Dayun.

NO	Tahun	Jumlah siswa	Jumlah ketuntasan	Presentase
1	2006-2007/I	35	17	51 %
2	2006-2007/II	30	18	60 %
3	2007-2008/I	28	16	57 %
4	2007-2008/II	20	9	45%

Agar pembelajaran IPS lebih terarah dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa perlu suatu pendekatan. Salah satu alternatifnya adalah dengan mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa dalam pembelajaran. Suatu pendekatan yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi pendekatan yang dapat mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan di benak siswa sendiri. Siswa diharapkan belajar dari mengalami bukan menghafal.

Dalam proses pembelajaran ini guru harus dapat menggunakan pendekatan yang dapat menjadikan siswa aktif agar pembelajaran berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Guru dapat mengajak siswa memahami

suatu masalah melalui semua tahapan dalam proses belajar karena dengan begitu siswa akan dapat memahami dan memaknai sebuah pembelajaran.

Salah satu alternatif yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan yang membantu guru mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran kontekstual menerapkan tujuh komponen yaitu: konstruktivisme, menemukan sendiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya.

Dengan menerapkan tujuh komponen ini siswa termotivasi untuk berani mengeluarkan pendapat, mampu menemukan konsep, mau bertanya kepada guru dan teman serta dapat menyimpulkan pelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang memungkinkan siswa aktif di kelas. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat memacu minat belajar siswa karena mereka diarahkan melakukan kerjasama, saling menolong, menyenangkan, menggairahkan, terintegrasi dan menggunakan banyak sumber belajar. Siswa harus mengerti makna belajarnya dan bagaimana cara mencapainya. Tugas guru dalam pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai fasilitator untuk

membantu siswa menemukan pengetahuan barunya dan kebermaknaan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan penelitian atau penyelidikan melalui *action reasearch* (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Model yang dipilih adalah model Kemmis dan MC Taggart yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat aktifitas dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 02 Dayun Kab.Siak, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, dalam arti guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa diiringi pendekatan lainnya.
2. Strategi atau pendekatan yang digunakan guru belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran IPS.
3. Pembelajaran terpusat pada guru sehingga suasana kelas terasa kaku.

4. Siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan temannya.
5. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran belum mau bertanya kepada guru atau temannya.
6. Pembelajaran di dominasi oleh guru.
7. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan sebagainya. Faktor eksternal seperti pendekatan dalam pembelajaran, proses pembelajaran, guru, dan sarana pendidikan.

Mengingat luasnya masalah yang menjadi penyebab keberhasilan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dibatasi pada salah satu faktor pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Dayun kabupaten Siak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktifitas belajar IPS siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri 02 Dayun Kabupaten Siak ?.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri 02 Dayun Kabupaten Siak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Peningkatan aktivitas belajar IPS siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri 02 Kabupaten Siak.
2. Peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri 02 Kabupaten Siak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktifitas belajar, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.
2. Guru SD Negeri 02 Kec. Dayun Kab. Siak dalam proses pembelajaran, dapat dijadikan alternatif model pembelajaran IPS.

3. Kepala Sekolah SD Negeri 02 Kec.Dayun Kab. Siak, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya, yakni dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dalam mengembangkan model pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.